

**MINAT BERWIRAUSAHA BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI
D3 TATA BUSANA FT-UNP PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Strata Satu S1
Pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Padang*



**ILFA ANANTA SARI
2011/1108097**

**JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MINAT BERWIRAUSAHA BAGI MAHASISWA D3 PROGRAM STUDI D3 TATA
BUSANA FT-UNP PADANG**

Nama : Ilva Ananta Sari
BP/NIM : 2011 / 1108097
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2013

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Ernawati, M.Pd

NIP. 19610618 198903 2 002

Pembimbing II



Dra. Izwerni

NIP. 19480223 198503 2001

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga



Dra. Ernawati, M.Pd

NIP.19610618 198903 2 002

ABSTRAK

**Ilva Ananta Sari (2011/1108097) : Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa
Program Studi D3 Tata Busana FT-UNP
Padang**

Secara operasional penelitian ini bertuj

uan untuk mengungkap gambaran mengenai minat berwirausaha bagi mahasiswa program studi D3 tata busana FT-UNP Padang, ditinjau dari tiga indicator yakni (1). Faktor dorongan dalam diri (2). Faktor motif sosial (3). Faktor emosional.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang melihat, meninjau serta menggambarkan subjek yang diteliti apa adanya, sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan dari permasalahan yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D3 tata busana yang terdaftar pada semester Januari-Juni 2013. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel (*total sampling*). Data penelitian ini terdiri dari data primer berupa angket dan data sekunder berupa data mahasiswa program studi D3 tata busana. Analisis data dalam penelitian menggunakan teknik korelasi product moment (Arikunto, 2002:146) dengan bantuan program SPSS versi 18

Hasil penelitian tentang minat berwirausaha bagi mahasiswa program studi D3 Tata Busana adalah 75,35% responden untuk faktor dorongan dalam diri dalam kategori sedang. 87.16% responden untuk faktor motif sosial dalam kategori tinggi. 88.18% responden untuk faktor emosional dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan, 82.20% responden untuk faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha bagi mahasiswa D3 Tata Busana FT-UNP padang dalam kategori tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Program Studi D3 Tata Busana FT-UNP Padang ”**.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dra. Ernawati. M.Pd, Ketua Jurusan KK-FT Universitas Negeri Padang, sekaligus Pembimbing I.
3. Ibuk Dra. Izwerni, Dosen Pembimbing II
4. Papa dan Mama ku yang tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu menyertai penulis.
5. Adik-adikku beserta keluarga yang tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu menyertai penulis.
6. Rekan – rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, AMIN.

Padang, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Minat Berwirausaha	9
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	15
B. Kerangka konseptual.....	20
C. Pertanyaan Penelitian.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel	24
C. Variabel Penelitian.....	25

D. Jenis Data dan Sumber Data	25
E. Instrument Penelitian	26
F. Pengumpulan Data	28
G. Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan	44

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	49
2. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1	Data mahasiswa program studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT – UNP.....	24
Table 2	Skor penilaian pernyataan angket.....	27
Table 3	Kisi-kisi instrument penelitian.....	27
Tabel 4	Interprestasi Nilai r	31
Tabel 5	Data Deskriptif Variabel Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha untuk Indikator Dorongan dalam Diri, Motif Sosial dan Emosional	35
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Dorongan dalam Diri	36
Tabel 7	Klasifikasi Skor Indikator Faktor Dorongan dalam Diri	37
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Indikator faktor Motif Sosial.....	38
Tabel 9	Klasifikasi Skor Indikator faktor Motif Sosial	39
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Emosional	41
Tabel 11	Klasifikasi Skor Indikator Faktor Emosional.....	42
Tabel 12	Klasifikasi Skor Variabel Minat Berwirausaha.....	43
Table 13	Total Capaian Responden.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Konseptual	21
Gambar 2: Hitogram Distribusi Frekuensi Interval Jawaban Responden untuk Indikator Faktor Dorongan dalam Diri	37
Gambar 3 : Histogram Kategori Responden untuk Indikator faktor Dorongan dari dalam Diri	38
Gambar 4 : Hitogram Distribusi Frekuensi Interval Jawaban Responden untuk Indikator faktor Motif Sosial.....	39
Gambar 5 : Histogram Kategori Responden untuk Indikator faktor Motif Sosial	40
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Interval Jawaban Responden untuk Indikator Faktor Emosional	41
Gambar 7: Histogram Kategori Responden untuk Indikator Faktor Emosional.....	42
Gambar 8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

Lampiran 2. Hasil Penelitian Analisis Data Instrumen (Angket)

Lampiran 3. Program Analisis Data Penelitian dan Deskripsi Data

Lampiran 4. Analisis Tingkat Pencapaian Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa

Program Studi D3 Tata Busana FT-UNP Padang

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini derasnya arus informasi menerpa semua lapisan kehidupan yang menuntut usaha pengembangan sumber daya manusia dengan segala dimensinya baik di bidang pengetahuan, nilai, sikap, maupun keterampilan. Menurut Tilaar (1997:1) bahwa “pengembangan dimensi manusia dilandasi kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kreativitas yang tinggi, dapat dilakukan melalui pendidikan”. Artinya pendidikan mempunyai peran yang amat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan, kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai mega skill yang mantap.

Kenyataan tersebut merupakan tantangan bagi dunia pendidikan sebagai suatu lembaga yang akan menghasilkan calon tenaga kerja, untuk dapat secara terus menerus meningkatkan mutu lulusannya. Ini disebabkan dunia usaha selalu berkembang mengikuti arus masa dan zaman yang disertai dengan arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tak terlepas juga peran program D3 Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT-UNP).

Program D3 Tata Busana merupakan jalur pendidikan profesional yang membekali lulusannya dengan keterampilan dan didukung dengan pengetahuan dasar yang cukup, serta sikap dan disiplin yang tangguh. Di samping itu pendidikan program D3 Tata busana berorientasi pada dunia kerja

yang erat dengan perubahan. Oleh karena itu, lulusannya diharapkan memiliki kemampuan adaptasi dan kreatif guna memenuhi pasar kerja yang ada.

Dalam buku pedoman akademik UNP (2007:46). Di nyatakan bahwa “pendidikan program D3 Fakultas Teknik, membekali mahasiswanya dengan kemampuan melakukan tugasnya sesuai dengan program studi dan selanjutnya dapat mengembangkan diri untuk melaksanakan tugas dengan materi yang lebih khusus serta kompleks”. Dengan demikian para lulusan program D3 fakultas teknik FT-UNP dapat berkembang menjadi tenaga profesional dalam bidangnya, khususnya di bidang teknologi maupun di bidang usaha lainnya.

Semenjak surat keputusan di rektorat jendral pendidikan tinggi Departemen Pendidikan dan kebudayaan (DEPDIBUD) nomor 1884 /D/ 1997 tanggal 1 Agustus 1997 dalam buku pedoman akademik UNP (2002:11), bahwa “Universitas Negeri Padang telah mulai menyelenggarakan berbagai program studi non kependidikan sebagai perluasan mandat yang diberikan pemerintah”. Dengan demikian UNP tidak hanya menyiapkan peserta didik untuk menjadi tenaga kependidikan tetapi juga menyiapkan tenaga akademik profesional di bidang non kependidikan tertentu, untuk jenjang program D3 di antaranya program studi D3 Tata Busana FT-UNP.

Dalam buku pedoman akademik UNP (2002:78) bahwa program studi D3 Tata Busana bertujuan menghasilkan tenaga ahli madya yang mampu dan terampil melaksanakan tugas sebagai instruktur, supervisor dalam bidang Tata Busana serta mampu membuka lapangan kerja sendiri. Jadi sangat jelas bahwa

program studi D3 Tata Busana harus dipersiapkan untuk menjadi tenaga profesional di bidang keahliannya.

Untuk menjadi seorangwirausaha harus memiliki minat berwirausaha, karena berhasil atau tidaknya suatu usaha dilihat dari minat seseorang. Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu bidang pekerjaan di dorong oleh perasaan senang, motivasi yang tinggi sehingga timbul keinginan untuk menekuni bidang tersebut. Menurut Slameto (1995:180) minat merupakan.

Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan minat tersebut pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Selanjutnya pendapat Syah (1995:136), minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Jadi timbulnya minat untuk bekerja karena adanya kegairahan yang tinggi dan keinginan yang besar dalam artian merasa senang dan tertarik terhadap suatu pekerjaan serta adanya motivasi dalam bekerja khususnya di bidang Tata Busana.

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang perlu di kembangkan pada diri individu demi keberhasilan di masa depan. Dapat kita lihat seseorang yang berminat untuk berwirausaha pada bidang tata busana, maka dia akan mengembangkan usahanya yang pada awalnya menerima jahitan di rumah (modeste). Dengan adanya motif yang kuat untuk menimbulkan minat sehingga dia mencoba untuk membuka usaha butik,

konveksi, dan garmen yang dapat menguntungkan bagi dirinya sendiri dan orang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah rasa ingin tahu disertai perhatian yang mendalam untuk mengerjakan, membuat, menghasilkan, sesuatu yang baru atau yang lebih baik secara efektif dan efisien.

Minat juga dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, dan lingkungan. Menurut Bygrave (1996:3) faktor-faktor tersebut membentuk *locos of control*, kreatifitas, inovasi, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang besar.

Prawirokusomo (1997:5) menyatakan. secara internal, inovasi dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu seperti toleransi, nilai-nilai, pendidikan, pengalaman. Sedangkan faktor yang berasal dari lingkungan yang mempengaruhi di antaranya model peran, aktifitas, dan peluang.

Dari penjelasan di atas bahwa minat berkembang menjadi wirausaha melalui proses yang dipengaruhi lingkungan, organisasi, dan keluarga.

Dilihat saat sekarang ini faktor-faktor tersebut menjadi suatu penghalang timbulnya minat berwirausaha bagi mahasiswa D3 tata busana, baik dari faktor lingkungan, organisasi, dan keluarga. Didalam berwirausaha keluarga sangat berperan penting terhadap jalannya suatu usaha, karena wirausaha yang sukses sering mempunyai pasangan, orang tua atau keluarga dekat yang menjalankan bisnisnya, orang-orang ini menyediakan jaringan kerja sama, dukungan keuangan, juga pengertian, keberanian dan masukan yang membangun. Oleh sebab itu faktor-faktor yang mempengaruhi minat

mahasiswa untuk berwirausaha terlebih dahulu mendapat dukungan baik dari keluarga dan lingkungan.

Berdasarkan observasi awal/wawancara yang penulis lakukan pada bulan Januari 2013 dengan beberapa orang mahasiswa D3 Tata Busana, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu Mahasiswa D3 Tata Busana sebagian besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha sudah tergolong tinggi karna dilihat dari kesiapan mentalnya. Hal ini karna melihat banyaknya pengusaha yang sukses dalam berwirausaha. Selanjutnya dengan berwirausaha semua keinginan dapat terpenuhi, dan menjadikan seseorang lebih profesional dibidangnya. Akan tetapi melihat kenyataannya masih ada faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha sulit untuk dijalankan, yaitu kurangnya dorongan untuk berwirausaha dari keluarga dan lingkungan sehingga tidak termotivasi untuk berwirausaha, selanjutnya mahasiswa D3 Tata Busana merasa kurang mampu untuk berwirausaha hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan dari mahasiswa tersebut, sehingga mahasiswa D3 Tata Busana masih bimbang dalam menentukan pilihan untuk berwirausaha, walaupun demikian apabila mahasiswa D3 tata busana memiliki komitmen untuk menjadi seorang pengusaha maka usaha yang akan dirintisnya berjalan dengan lancar. Tetapi pada kenyataannya mahasiswa lebih cenderung melanjutkan studi atau bekerja di industri.

Bertitik tolak dari masalah yang diungkapkan, maka penulis ingin melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan

judul: “Minat Berwirausaha bagi Mahasiswa Program Studi D3 Tata Busana FT-UNP Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha bagi mahasiswa program studi D3 tata busana FT-UNP Padang:

1. Mahasiswa D3 Tata Busana kurang memiliki komitmen terhadap minat untuk berwirausaha.
2. Mahasiswa D3 Tata Busana kurang terampil dalam mengelola usaha busana.
3. Kurangnya faktor dorongan dari keluarga dan lingkungan untuk berwirausaha.
4. Mahasiswa D3 Tata Busana masih bimbang dalam menentukan pilihan untuk berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Tidak semua permasalahan akan diteliti, mengingat keterbatasan tenaga, waktu penelitian, maka peneliti membatasi masalah tentang “Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Program Studi D3 Tata Busana FT-UNP Padang”.

Maka Mahasiswa yang diteliti adalah semua Mahasiswa D3 Tata Busana yang terdaftar pada semester Januari - Juni 2013. Dengan demikian

diasumsikan mereka telah mempunyai cukup pengetahuan dan keterampilan untuk berwirausaha.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah ada maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa D3 Tata Busana yang ditinjau dari faktor dorongan dalam diri ?
2. Seberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa D3 Tata Busana yang ditinjau dari faktor motif sosial?
3. Seberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa D3 Tata Busana yang ditinjau dari faktor emosional?
4. Secara keseluruhan seberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa D3 tata busana yang ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikanseberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa D3 Tata Busana yang ditinjau dari faktor dorongan dalam diri?
2. Untuk mendeskripsikanseberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa D3 Tata Busana yang ditinjau dari faktor motif sosial?

3. Untuk mendeskripsikanseberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa D3 Tata Busana yang ditinjau dari faktor emosional?
4. Untuk mendeskripsikan secara keseluruhan Seberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa D3 tata busana yang ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha?

F. Kegunaan Penilitin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berarti bagi:

1. Ketua program Studi D3 Tata Busana tentang gambaran seberapa tinggi minat berwirausaha bagi mahasiswa program studi D3 Tata Busana FT-UNP Padang.
2. Jurusan KK tentang gambaran seberapa tinggi minat berwirausaha bagi mahasiswa program studi D3 Tata Busana FT-UNP Padang.
3. Sebagai bahan masukan bagi dosen D3 Tata Busana untuk mengarahkan mahasiswa dalam berwirausaha.
4. Bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas kajian tentang minat berwirausaha.
5. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu jurusan KK khususnya program studi pendidikan KK bidang Tata Busana FT-UNP.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Minat Berwirausaha

Manusia sebagai makhluk Allah SWT yang paling sempurna diberikan akal dan pikiran untuk berbuat sesuatu kearah yang paling baik, sehingga keinginan akan melaksanakan sesuatu hal sangat besar, keinginan manusia dalam melakukan sesuatu dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya minat yang timbul secara spontan dalam diri manusia, sehingga dapat diartikan bahwa keinginan seseorang akan sesuatu objek harus ada minat yang mendasarinya.

Para pakar psikologi banyak yang mengungkapkan dan mendefinisikan tentang minat dalam berbagai sudut pandang namun pengertian secara garis besar adalah sama.

Menurut Ahmadi (1998:151) minat adalah “suatu kecenderungan jiwa dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk merasa tertarik dan senang pada seseorang, benda dan atau kegiatan tertentu”. Pendapat tersebut ditunjang oleh Crow and Crow dalam Ninik (2001:11) bahwa minat sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu atau aktifitas-aktifitas tertentu.

Minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Bila informasi mengenai sesuatu dapat memberikan kesempatan pada dirinya untuk berkembang, maka informasi itu sangat mempengaruhi minatnya terhadap hal tersebut. Elizabet (1992:114) mengatakan bahwa “minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih”.

Prayitno dalam Fahrurozi (2001:9) mendefinisikan bahwa minat seringkali dimisalkan dengan api yang menghidupkan mesin, selanjutnya menyebabkan kendaraan itu bekerja untuk memproduksi sesuatu, meskipun manusia tidak disamakan dengan mesin tetapi benar untuk suatu tindakan atau perbuatan adalah semacam titik tolak yang mendahului tindakan tersebut adalah minat.

Minat adalah salah satu sumber rasa tertarik seseorang terhadap sesuatu hal, sehingga minat mendorong seseorang untuk mengerjakan apa yang diinginkan, memberi arah secara umum kemana seseorang akan bertindak, agar memperoleh kepuasan dan kenikmatan dalam hidupnya. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa orang lebih menyukai hal tertentu dari hal lainnya, yang dapat dimanifestasikan dengan aktivitas. Orang yang memiliki minat terhadap suatu objek tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek itu.

Selanjutnya Slameto (1991:182) mengungkapkan bahwa minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan sesuatu antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat, atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Winkel (1984:3) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang mantap dalam subjek (diri seseorang) untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tersebut, dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Semakin tinggi minat seseorang terhadap suatu objek maka semakin besar keinginan yang akan dicapai seseorang tersebut. Seseorang yang tidak mempunyai minat pada suatu objek maka keseriusan untuk mencapai tujuan secara baik tidak akan tercapai.

Oskam dalam Marina (1976) mengungkapkan minat didorong oleh motivasi. Motivasi adalah tenaga yang mendorong individu bertindak dan berbuat untuk tujuan tertentu motivasi sebagai pendorong minat, minat timbul karena adanya motif, kebutuhan dan keinginan dari setiap individu.

Selain pendapat di atas minat pun dapat dipandang sebagai unsur dasar perkembangan aktivitas manusia yang dikategorikan dalam jenis motif. Motif ini dapat diterjemahkan dengan dorongan, keinginan yaitu tenaga dari dalam diri kita yang menyebabkan kita berbuat atau bertindak.

Menurut Sulaiman dalam Widjanarko (1993:14):

Minat adalah motif yang menunjukkan kekuatan dan arah perhatian individu kepada objek maksudnya, minat itu di

tunjukan kepada motif tindakan seseorang terhadap keberadaan objek yang diperhatikannya, baik sedikit maupun besar yang mengandung unsur pemusatan perhatian agar lebih terfokus pada bidang atau objek tertentu.

Pendapat ini menyebutkan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu atau aktivitas tertentu, penjelasan tersebut lebih luas bahwa motif atas perhatian yang diberikan seseorang tidak hanya mencakup pada objek, tetapi juga pada aktifitas tertentu, misalnya berwirausaha.

Seseorang yang memiliki minat akan dengan senang hati mengerjakan sesuatu pekerjaan karena tidak dipaksa untuk melakukannya. Bagi orang-orang tertentu, bahkan rela mengeluarkan tenaga dan biaya yang cukup besar demi sesuatu yang diminatinya, karena dengan adanya minat seseorang cenderung menanggapi secara positif suatu hal yang diminatinya. Dalam kamus bahasa Indonesia (1991:247) disebutkan bahwa minat itu merupakan kecenderungan hati atas sesuatu gairah atau keinginan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motif dan minat seiring sejalan untuk memberikan gairah atau keinginan seseorang untuk tertarik dan merasa senang terhadap sesuatu atau keinginan tertentu. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh seseorang apabila memiliki minat yang kuat, salah satunya minat dalam berwirausaha.

Istilah wirausaha berasal dari dua suku kata, yaitu wira dan usaha. Wira adalah pahlawan, laki-laki berani, atau perwira. Sedangkan usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Wirausaha dalam bahasa Inggris adalah *entrepreneur*. Secara etimologi kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entreprendre* yang berarti pertualangan, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya.

Menurut Robert (1985) yang dikutip Alma (2004:20) mengatakan bahwa “wirausaha adalah merupakan proses penciptaan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya”. Hal di atas diperkuat oleh Shafif (1999:3) menyatakan bahwa “wirausaha mengandung pengertian sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan keberanian mengambil resiko dalam melakukan usaha.

Selanjutnya Subandar (1993:7) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang mampu menjadikan sumber-sumber daya (modal, bahan baku dan tenaga kerja) kepada suatu kombinasi yang nilainya menjadi lebih besar dari pada sebelumnya, dengan berbagai inovasi dan pembaharuan.

Selain itu Wijandi (1998:24) wirausaha adalah suatu kepribadian unggul yang mencerminkan budi yang luhur dan suatu sifat yang patut diteladani, karena atas dasar kemampuan sendiri dapat melahirkan suatu sumbangsih karya untuk kemajuan, yang berlandaskan kebenaran dan kebaikan.

Menurut Syahril (1999:139) menyatakan bahwa berwirausaha adalah keberanian untuk melakukan upaya dan memenuhi kebutuhan hidup, yang dilakukan seseorang atas dasar kemampuan yang dimilikinya dengan cara mengeksploitasi segala macam potensi, untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, baik bagi dirinya maupun orang lain. Jadi berwirausaha merupakan salah satu wujud dari kesadaran manusia, bahwa hidup merupakan perjuangan dan usaha, yang hendaknya dilakukan dengan kekuatan yang ada dengan jalan membuka usaha baru dan menanggung resiko sendiri untuk mencapai keuntungan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah proses menciptakan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan keberanian menanggung resiko, kepada sesuatu kombinasi yang nilainya menjadi lebih besar dari pada sebelumnya dengan berbagai inovasi dan pembaharuan.

Berdasarkan pengertian minat dan wirausaha yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa minat untuk berwirausaha adalah suatu gejala psikis yang menunjukkan adanya kekuatan yang mendorong individu untuk berbuat kearah wirausaha. Dalam memenuhi kebutuhan yang ingin

dicapainya maka ia akan melakukan dengan kekuatan dan kemampuan yang ada pada diri sendiri dan disertai dengan sifat tangguang jawab, serta dengan perasaan senang guna mencapai tujuan tersebut, yang mewujudkan minat berwirausaha.

2. Faktor-faktor yang mendukung minat berwirausaha

Untuk menjadi wirausaha yang sukses banyak faktor yang mempengaruhi. Menurut Kasmir (2003:61) menyatakan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi seorang wirausaha:

1. Faktor individual/personal
Yang dimaksudkan dengan faktor individual/personal di sini ialah, pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan atau keluarga.
2. Faktor tingkat pendidikan
Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap keinginan, untuk memilih pengusaha sebagai jalan hidupnya. Rata-rata justru mereka yang tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi, yang mempunyai hasrat yang kuat untuk memilih karier menjadi seorang pengusaha.
3. Faktor personality (kepribadian)
Yang cenderung mempunyai hasrat yang tinggi untuk memilih karier menjadi seorang pengusaha adalah, controller (dominan) dan advocator (pembicara).
4. Faktor prestasi pendidikan
Orang yang mempunyai prestasi akademis yang tidak tinggi justru mempunyai keinginan yang lebih kuat, untuk menjadi seorang pengusaha. Hal itu didorong oleh sesuatu keadaan yang memaksa ia berpikir, bahwa menjadi pengusaha adalah salah satu pilihan terakhir untuk sukses, sedangkan untuk berkariernya di dunia pekerjaan dirasakan sangat berat, mengingat persaingan yang sangat ketat dan masih banyak lulusan yang berpotensi yang belum mendapat pekerjaan.

A Gray (1996:39) mengemukakan "perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal yaitu hak kepemilikan (*property right*),

kemampuan/kompetensi (*competency/ability,c*), dan insentif (*incentive*), eksternal yaitu lingkungan (*environment*) dan faktor penting yang bisa seseorang menjadi wirausahawan yaitu emosional.

Menurut Alma (2011-9), mengemukakan beberapa faktor kritis untuk memulai usaha baru yaitu:

1. Personal, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang.
2. Sosiologikacal, menyangkut masalah hubungan dengan famili dan lingkungan
3. Emosional, menyangkut dengan energik dan spirit.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha. Sangat banyak sekali faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, mulai dari dalam diri, seperti kemampuan/kompetensi, lingkungan sosial seperti keluarga dan masyarakat, dan emosional adalah energik yang timbul untuk memulai suatu usaha.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis membatasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa D3 Tata Busana, kedalam indicator faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah, dorongan dalam diri, motif sosial, dan emosional.

a. Dorongan dalam diri (personal)

Dorongan untuk keberhasilan tersebut tampak dalam pribadi yang ambisius yang memulai perusahaan barunya dan kemudian mengembangkan perusahaan tersebut pada orang-orang tertentu.

Menurut A Gray (1996:21-26), pada dorongan dalam diri mencakup, kemampuan berpikir dan upaya diri ini penulis ambil dari ciri-ciri khusus seorang wirausaha.

1. Kemampuan berpikir

Meliputi daya pikir orisinil, kreatif, kritis dan analitis. Seorang wirausahawan harus memiliki sifat ingin tahu dan berusaha berpikir secara efektif.

2. Upaya diri

Percaya bahwa takdir ditentukan oleh diri sendiri dan memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari uraian diatas bahwa mahasiswa D3 Tata Busaha harus memiliki kemampuan untuk berwirausaha, dengan memiliki daya pikir orisinil, kreatif, kritis dan analitis. Guna menjadi seorang wirausaha yang professional di bidangnya. Dilihat dari keterampilan mahasiswa D3 Tata Busana sudah cukup memiliki keterampilan dan siap untuk menjadi wirausaha yang dapat diandalkan.

b. Motif Sosial

Motif sosial merupakan pemicu yang berasal dari lingkungan sosial meliputi keluarga, orang tua, dan jaringan kelompok. Mulyana (1996:41) “mengemukakan lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan kewirausahaan adalah pesaing, pe langgan, pemasok dan lembaga-lembaga keuangan yang akan membantu pendanaan”.

Menurut Kasmir (2003:62).

Menyatakan yang termasuk kedalam motif sosial adalah sebagai berikut:

1. Dorongan keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta, mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarir sebagai *entrepreneur*, karena orang

tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, *coach*, dan mentornya.

2. Lingkungan dan pergaulan

Pergaulan sangat menentukan kesuksesan seseorang. Oleh karena itu bergaulah dengan para pengusaha, maka dalam beberapa waktu dekat maka akan berkeinginan menjadi seorang pengusaha.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa D3 Tata Busahna perlu adanya dorongan dari keluarga, lingkungan, dan pergaulan guna memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha, dengan banyaknya orang yang mencakup pada suatu usaha maka usaha akan berjalan dengan lancar seperti memberi masukan dan dia juga berperan untuk kesuksesan pada usaha tersebut termasuk juga pendanaan.

c. Emosional

Berdasarkan emosional dalam minat berwirausaha, banyak orang ingin berwirausaha. Namun, mereka terkadang berhenti ditengah jalan, atau bahkan mundur sebelum memulainya. Mereka tidak tau bagaimana caranya, atau takut mengalami kegagalan, takut jatuh miskin, takut ditipu daya, takut kehabisan modal dan takut keluar dari zona nyaman. Yang pasti ialah bahwa mereka memiliki ketakutan yang besar yang menggelayut dikepala mereka.

Yang termasuk pada emosional minat berwirausaha yaitu:

1. Keberanian menanggung resiko

Kemampuan untuk menilai resiko dan menimbang bahayanya

2. Percaya diri

Percaya diri yang realities terhadap diri dan kemampuan untuk mencapai tujuan bisnis atau tujuan pribadi

Menurut Hendru (2006:44) menyatakan dari sisi kekuatanemosinya yang membedakan seorang *entrepreneur* dengan orang biasa atau pecundang adalah bahwa seorang *entrepreneur* adalah seseorang yang mempunyai beberapa karakter sebagai berikut:

1. Pandai mengelola ketakutannya
Seorang *smart and good entrepreneur* pandai mengelola ketakutannya, untuk membangkitkan keberanian dan kepercayaan dirinya dalam menghadapi suatu resiko.
2. Mempunyai iris mata yang berbeda dengan yang lain
Dalam hal ini, iris mata itu adalah cara seseorang memandang sesuatu (masalah, kesulitan, perubahan, diri sendiri, lingkungan, tren, dan kejadian) untuk memunculkan kreativitasnya agar tercipta ide-ide, gagasan, konsep dan mimpinya, lalu mencoba untuk meningkatkan nilai (*add value*).
3. Pemasar sejati atau penjual yang ulung
Mengakselerasi kecepatan pertumbuhan bisnis, dan mengurangi ketergantungan modal yang besar.
4. Melawan arus dan menyukai tantangan baru
Seorang *smart and good entrepreneur* cenderung tidak suka mengikuti arus atau terperangkap di dalam kehidupan yang monoton (sempurna). Dia selalu tidak bisa diam, berpikir, dan terus berpikir.
5. *High determination* (Mempunyai keteguhan hati yang tinggi)
Keteguhan hati itu membuat orang berbeda di dalam memandang suatu kegagalan. Kegagalan adalah suatu persepsi orang yang merasa buntu dan tidak tau apa yang harus ia lakukan dan cenderung tidak ingin berusaha untuk mencari jalan keluar/pemecahannya.
6. (*Perfectionist*) tidak menerima apa yang ada di depannya dan selalu mencari yang terbaik.
Seorang yang *Perfectionist* itu seperti pisau bermata dua, yang pertama ialah bahwa ia berusaha mencapai yang terbaik dan memberikan yang terbaik.

Dan yang kedua, ia berdampak buruk bagi dirinya sendiri bila dia tidak mampu menanggung senjata kesempurnaan dirinya dan pikirannya sehingga berakibat fatal, seperti frustrasi dan putus asa karena idealism yang mengubur impiannya.

Sesuai dengan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi minat wirausaha pada seseorang adalah keberanian mengambil resiko dan rasa percaya diri yang kuat, karena apabila rasa tersebut sangat kurang sekali maka tidak tercapai sebuah usaha dan tidak menjadikan seseorang yang professional. Oleh sebab itu untuk menjadi seorang yang berminat untuk berwirausaha perlu adanya kemampuan atau keterampilan, dorongan dari keluarga dan lingkungan, rasa percaya diri yang tinggi.

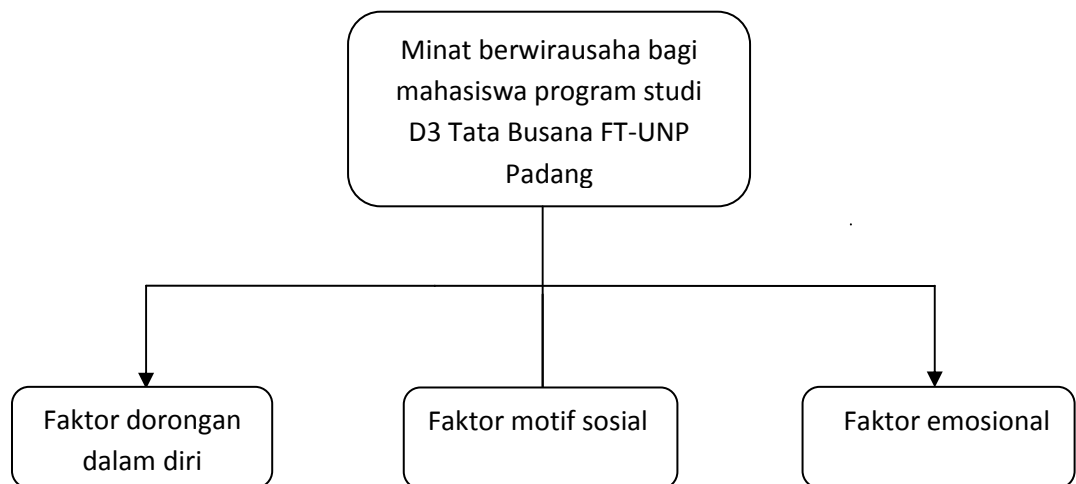
B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang dikemukakan di atas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha merupakan fungsi dari perilaku wirausaha dalam mengombinasikan kreatifitas, inovasi, kerja keras, dan keberanian menghadapi risiko untuk memperoleh peluang dalam proses berwirausaha.

Adapun bentuk-bentuk yang mempengaruhi minat wirausaha yang akan diteliti adalah dorongan dalam diri yaitu, Dorongan untuk keberhasilan tersebut tampak dalam pribadi yang ambisius yang memulai perusahaan barunya dan kemudian mengembangkan perusahaan tersebut pada orang-orang tertentu. motif sosial yaitu, pemicu yang berasal dari lingkungan sosial

meliputi keluarga, orang tua, dan jaringan kelompok. dan emosional yaitu segala macam ketegangan yang mempengaruhi kapasitas seseorang untuk ketenangan dan berpikir secara objektif. faktor tersebut sesuai dengan pendapat beberapa ahli diantaranya A. gray (1996:26), Kasmir (2003:62), Hendru (2006:44), Mulyana (1996:41).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagian kerangka konseptual dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual maka pertanyaan penelitian adalah:

1. Seberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa D3 Tata Busana yang ditinjau dari faktor dorongan dalam diri ?

2. Seberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa D3 Tata Busana yang ditinjau dari faktor motif sosial?
3. Seberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa D3 Tata Busana yang ditinjau dari faktor emosional?
4. Secara keseluruhan Seberapa tinggi minat berwirausaha bagi mahasiswa D3 tata busana yang ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. 75,35% responden untuk faktor dorongan dalam diri dalam kategori sedang.
2. 87.16% responden untuk faktor motif sosial dalam kategori tinggi.
3. 88.18% responden untuk faktor emosional dalam kategori tinggi.
4. Secara keseluruhan, 82.20% responden untuk minat berwirausaha bagi mahasiswa D3 Tata Busana FT UNP padang dalam kategori tinggi. Jadi dapat kita ambil kesimpulan dari minat berwirausaha mahasiswa D3 tata busana ditinjau dari faktor dorongan dalam diri, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Tinggi pengaruhnya terhadap, minat mahasiswa D3 Tata Busana untuk berwirausaha.

B. Saran

Hal-hal yang dapat disarankan kepada beberapa pihak berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Saran Bagi Pihak Prodi D3 Tata Busana

- a. Disarankan untuk meninjau kembali mata kuliah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha mahasiswa program studi D3 tata busana.

- b. Disarankan untuk meninjau kembali proses belajar mengajar yang dapat menimbulkan minat berwirausaha mahasiswa program studi D3 tata busana.

2. Saran Bagi Mahasiswa

Disarankan bagi mahasiswa meningkatkan factor dorongan dalam diri, motif sosial, emosional agar berminat dalam berwirausaha, sehingga dapat mengelolau saha, menciptakan lapangan kerja dan mencapai keberhasilan dalam berwirausaha.

3. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti hubungan minat wirausaha dengan keberhasilan wirausaha para alumni jurusan KK FT UNP.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Anoraga, Pandji, 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
-1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Gramedia Utama
- Arikunto, Suharsimi, 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
-1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Buchari Alma, 2011, *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- G.Longenecker, Justin, 2001. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat
- Hartono, 2007. *Kewirausahaan*. Surakarta: Hayati Tumbuh Subur
- Riduan, 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penulis Muda*. Bandung: Alfabeta
- Riyanto, Arifah A. (2003). *Teori Busana*. Bandung: YAPEMDO
- Soekarno. (1981). *Pelajaran Menjahit Pakaian Pria Jilid 2*. Bandung: Karya Utama
- Sugionon, 2000. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sutantyo, Nuraini. (1984). *Tata Busana 1*. Jakarta: DEPDIBUD
- Tamimi Z. D Emma. (1982). *Trampil Mementas Diri dan Menjahit*. Jakarta: Depdikbud
- UNP Padang, 2007. *Buku Pedoman Akademik UNP*. Padang : Fakultas Teknik UNP
-2002. *Buku Pedoman Akademik UNP*. Padang: UNP Padang